

ABSTRAK

Kabupaten Pati adalah salah satu Kabupaten di Jawa Tengah yang termasuk zona merah terdampak Covid-19 sehingga Pemerintah terus berupaya melakukan pencegahan penyebaran virus Corona (Covid-19). Selain itu perubahan terjadi pada proyek infrastruktur di pati mengalami perubahan nilai yang semula bernilai sebesar Rp 20 miliar, menjadi Rp 9 miliar, dan akhirnya menjadi Rp 1,8 miliar pada Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah, BPJ Pati. Hal ini berdampak pada para kontraktor maupun konsultan dalam menangani proyek yang telah berjalan. Tujuan penelitian ini adalah (1) Menganalisis bidang-bidang proyek Infrastruktur (jalan) yang terkena dampak Pandemi Covid-19 pada paket Peningkatan Jalan Pati-Kayen-Sukolilo BTS Kabupaten Grobogan (Kabupaten Pati). (2) Menganalisis strategi pelaksanaan proyek infrastruktur (jalan) di Kabupaten Pati pada paket Peningkatan Jalan Pati-Kayen-Sukolilo BTS Kabupaten Grobogan (Kabupaten Pati) saat masa pandemi Covid-19.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Lokasi penelitian ini adalah pada Dinas Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah, BPJ Pati yang menangani Proyek Infrastruktur pada tahun 2020 di Kabupaten Pati, pada paket Peningkatan Jalan Pati-Kayen-Sukolilo BTS Kabupaten Grobogan (Kabupaten Pati), sumber data penelitian diperoleh dari wawancara kepada 4 responden diantaranya (1) Staf Teknis Dinas Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah, BPJ Pati di Kabupaten Pati; (2) Penyedia Jasa (Kontraktor) paket Peningkatan jalan Pati-Kayen-Sukolilo BTS Kabupaten Grobogan (Kabupaten Pati). (3) Konsultan Pengawas paket Peningkatan Jalan Pati-Kayen-Sukolilo BTS Kabupaten Grobogan (Kabupaten Pati) dan Tenaga Ahli (dari Akademisi)

Hasil penelitian menunjukkan (1) Ada dampak yang cukup besar Pandemi Covid-19 terhadap proyek infrastruktur khususnya bidang jalan di Kabupaten Pati pada paket Peningkatan Jalan Pati-Kayen-Sukolilo BTS Kabupaten Grobogan (Kabupaten Pati), hal ini terlihat perubahan nilai kontrak dan besarnya volume pekerjaan yang di kerjakan, yang semula Rp. 20.200.472.000,00 mengalami perubahan sebesar Rp. 9.100.236.000,00 dan terakhir mengalami perubahan sebesar Rp. 1.820.048.000,00 tetapi mutu pekerjaan tidak mengalami perubahan tetap mengutamakan kualitas atau mutu pekerjaan yang baik. (2) Strategi pelaksanaan proyek infrastruktur khususnya bidang jalan di Kabupaten Pati pada paket Peningkatan Jalan Pati-Kayen-Sukolilo BTS Kabupaten Grobogan (Kabupaten Pati) saat masa pandemi Covid-19 yang dilaksanakan oleh pelaksana diantaranya (a) Mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah, (b) Mengurangi tenaga kerja karena anggaran pekerjaan dan volume pekerjaan menyusut (c) pelaksana lapangan menggunakan bahan pabrikasi untuk memaksimalkan waktu dan tetap mengutamakan mutu proyek. (d) mengutamakan keselamatan pekerja proyek

Kata kunci: dampak, Covid-19, pekerjaan infrastruktur

ABSTRACT

Pati Regency is one of the districts in Central Java which is in the red zone affected by Covid-19 so that the Government continues to strive to prevent the spread of the Corona virus (Covid-19). In addition, changes occurred in infrastructure projects in Pati, experiencing a change in value which was originally valued at Rp. 20 billion, to Rp. 9 billion, and finally to Rp. 1.8 billion at Bina Marga and Cipta Karya, Central Java Province, BPJ Pati. This has an impact on contractors and consultants in handling ongoing projects. The objectives of this study are (1) To analyze the areas of infrastructure projects (roads) affected by the Covid-19 Pandemic in the Pati-Kayen-Sukolilo BTS Road Improvement package in Grobogan Regency (Pati Regency). (2) Analyzing the strategy for implementing infrastructure projects (roads) in Pati Regency in the Pati-Kayen-Sukolilo BTS Road Improvement package in Grobogan Regency (Pati Regency) during the Covid-19 pandemic.

This research uses qualitative research. The location of this research is at the Bina Marga and Cipta Karya Office of Central Java Province, BPJ Pati which handles Infrastructure Projects in 2020 in Pati Regency, in the Pati-Kayen-Sukolilo BTS Road Improvement package, Grobogan Regency (Pati Regency), the source of research data was obtained from interviews with 4 respondents including (1) Technical Staff of the Office of Bina Marga and Cipta Karya, Central Java Province, BPJ Pati in Pati District; (2) Service Provider (Contractor) of the Pati-Kayen-Sukolilo BTS road improvement package in Grobogan Regency (Pati Regency). (3) Supervisory Consultant for the Pati-Kayen-Sukolilo BTS Road Improvement package in Grobogan Regency (Pati Regency) and Experts (from Academics)

The results showed (1) There was a significant impact on the Covid-19 Pandemic on infrastructure projects, especially the road sector in Pati Regency on the Pati-Kayen-Sukolilo BTS Road Improvement package in Grobogan Regency (Pati Regency), this can be seen from changes in contract value and volume. work done, which was originally Rp. 20,200,472,000.00 experienced a change of Rp. 9,100,236,000.00 and the last change was Rp. 1,820,048,000.00 but the quality of work did not change, but still prioritizing the quality or quality of good work. (2) The strategy for implementing infrastructure projects, especially the road sector in Pati Regency in the Pati-Kayen-Sukolilo BTS Road Improvement package in Grobogan Regency (Pati Regency) during the Covid-19 pandemic carried out by the executor, including (a) Complying with health protocols recommended by the government, (b) Reducing labor because the work budget and volume of work is shrinking (c) field implementers use fabricated materials to maximize time and still prioritize project quality. (d) prioritizing the safety of project workers

Keywords: **impact, Covid-19, infrastructure work**